

BAB III METODE PENELITIAN

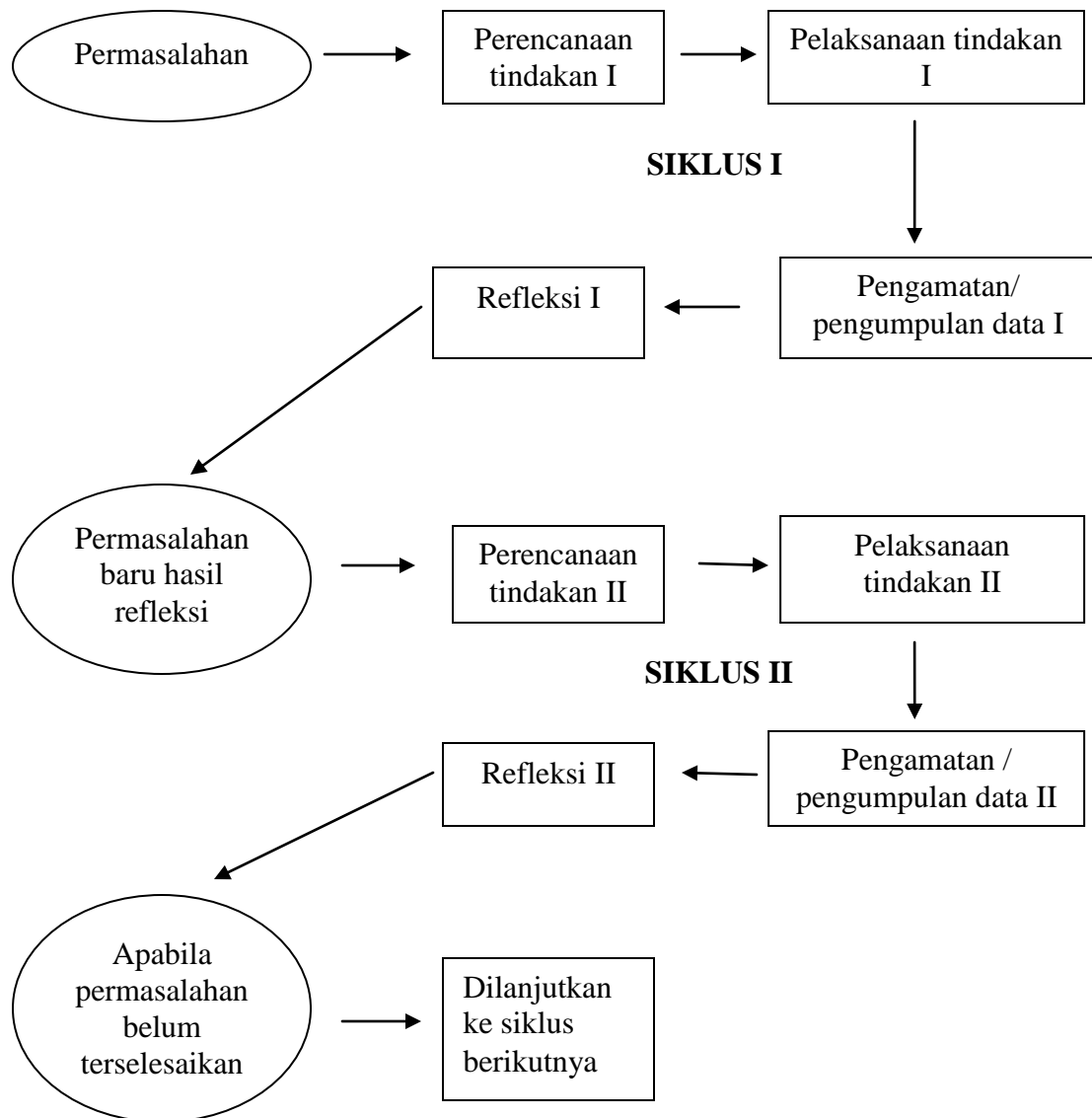
3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 1 Sukarame Dua Teluk Betung Barat semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 18 orang laki laki dan 12 orang perempuan.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Sukarame dua Teluk Betung Barat menggunakan prosedur penelitian tindak kelas (Classroom actions Research) dengan proses kajian berdaur ulang yang terdiri dari empat tahapan yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.

Gambaran prosedur tindakan terdapat dalam gambar 3.2



Gambar 3.2 Model siklus penelitian (Suhardjono,2006).

Berdasarkan alur di atas maka hal pertama yang harus dilakukan adalah merencanakan proses belajar mengajar, melakukan tindakan pembelajaran, mengamati tindakan yang sedang dilakukan, dan terakhir adalah merefleksi hasil pembelajaran sehingga dapat melakukan perencanaan yang lebih matang.

3.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh teman sejawat sebagai observer yang telah mendapat izin dari kepala sekolah, guna memperoleh data yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa, dengan memberi tanda ceklis (√) pada lembaran instrumen observasi.

2. Tes Hasil Belajar

Kegiatan ini dilakukan dengan cara pemberian tugas mengerjakan soal tes dari setiap siklus. Pada kegiatan ini data yang diperoleh adalah data kuantitatif yang berupa nilai hasil belajar.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mencermati setiap langkah yang dibuat mulai dari tahap persiapan, proses, sampai dengan hasil penelitian, dan dilakukan untuk mempersiapkan apakah semua aspek pembelajaran sudah sesuai dengan kapasitasnya. Data - data yang diperoleh dengan cara observasi, dan tes tertulis, lalu dilakukan analisis sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Analisis data yang digunakan dalam PTK ini adalah analisis data secara kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi.

Nilai aktivitas siswa dihitung dengan rumus :

a. Aktivitas belajar siswa.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan :

NP = Persentase aktivitas yang dicari

R = Jumlah Aspek yang muncul

SM = Jumlah Seluruh Aspek

100% = Bilangan tetap

(Poerwanto, 2008:10)

Bila nilai persentase Aktivitas siswa (NP) $\geq 75 \%$ maka katagori baik, bila nilai NP $< 75 \%$ maka katagori cukup baik, bila nilai NP $< 59,5$ maka dikatagorikan kurang baik. (Arikunto, 2006:17).

b. Hasil Belajar

Hasil belajar diperoleh dengan cara pemberian tugas mengerjakan soal tes pada setiap siklus.

3.5 Tindakan

Penelitian Tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Pelaksanaann tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Mc Taggart dalam Depdiknas (2004:7) yang terdiri dari beberapa tahapan , yaitu : (a) Perencanaan; (b) Pelaksanaan Tindakan ; (c) Observasi ; (d) Refleksi untuk setiap siklus nya. Prosedur penelitian ini diterapkan sebagai berikut :

SIKLUS I

A. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- Mendiskusikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan guru mitra berdasarkan silabus.
- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan langkah langkah Penggunaan model Cooperatif Learning tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.
- Membuat LKK (Lembar Kerja Kelompok)
- Membuat soal tes sebagai alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

B. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan model Cooperatif Learning tipe *Numbered Heads Together (NHT)*. Tahapan kegiatannya mengikuti kegiatan yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) antara lain :

a. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam, berdoa, menyiapkan media pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang bersesuaian dengan materi yang akan disampaikan.
- Kemudian guru memberikan apersepsi, menghubungkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa.

b. Kegiatan Inti

- Guru memberikan pertanyaan yang telah dirumuskan.
- Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang tiap kelompoknya.
- Dengan bimbingan guru siswa mengerjakan LKS yang telah diberikan secara berkelompok.
- Lalu Guru memanggil satu nomor dari tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil jawaban LKS yang telah dikerjakan.
- Pada akhir kegiatan guru memberi kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan.
- Guru memberikan penghargaan berupa pujian kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi.
- Kemudian guru mengadakan evaluasi hasil pembelajaran kelompok.

c. Kegiatan penutup

Guru menegaskan kembali konsep-konsep penting yang harus dikuasai siswa. Diakhir setiap pembelajaran dilakukan tes hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

C. Observasi

Observasi dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh teman sejawat sebagai observer yang telah mendapat izin dari kepala sekolah, guna memperoleh data yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa

dan kinerja guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada lembaran instrumen observasi.

D. Refleksi

Pada setiap Refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Pada penelitian ini hasil yang didapat pada tiap tahap evaluasi pada setiap siklus dikumpulkan, dianalisis, dan dibuat kesimpulan sementara. Hasil analisis dari data setiap siklus digunakan untuk merefleksi diri, apakah dengan tindakan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil analisis data yang digunakan pada tahap ini digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

SIKLUS II

A. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- Mendiskusikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus.

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan langkah langkah Penggunaan model Cooperatif Learning tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.
- Membuat LKK (Lembar Kerja Kelompok)
- Membuat soal tes sebagai alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

B. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan model Cooperatif Learning tipe *Numbered Heads Together (NHT)*. Tahapan kegiatannya mengikuti kegiatan yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) antara lain :

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam, berdoa, menyiapkan media pembelajaran.
- Guru memberikan beberapa permasalahan yang bersesuaian dengan materi yang akan disampaikan.
- Kemudian guru memberikan apersepsi, menghubungkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa

2. Kegiatan Inti

- Guru memberikan pertanyaan yang telah dirumuskan.
- Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang tiap kelompoknya.

- Dengan bimbingan guru siswa mengerjakan LKS yang telah diberikan secara berkelompok.
- Lalu Guru memanggil satu nomor dari tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil jawaban LKS yang telah dikerjakan.
- Pada akhir kegiatan guru memberi kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan.
- Guru memberikan penghargaan berupa pujian kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi.
- Kemudian guru mengadakan evaluasi hasil pembelajaran kelompok.

3. Kegiatan penutup

Guru menegaskan kembali konsep-konsep penting yang harus dikuasai siswa. Diakhir setiap pembelajaran dilakukan tes hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

C. Observasi

Observasi dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh teman sejawat sebagai observer yang telah mendapat izin dari kepala sekolah, guna memperoleh data yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa, dan kinerja guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada lembaran instrumen observasi.

D. Refleksi

Pada setiap Refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Pada penelitian ini hasil yang didapat pada tiap tahap evaluasi pada setiap siklus dikumpulkan, dianalisis, dan dibuat kesimpulan sementara. Hasil analisis dari data setiap siklus digunakan untuk merefleksi diri, apakah dengan tindakan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3.6 Indikator Keberhasilan

Pembelajaran Matematika dalam penelitian ini dinyatakan berhasil jika :

1. Aktivitas siswa meningkat dari siklus pertama ke siklus ke dua
2. Hasil belajar siswa meningkat dari siklus pertama ke siklus ke dua